

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Tahun 2010-2014 yang diukur melalui variabel independen, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tenaga kerja dilihat dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja menurut lapangan usaha dari 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Banten tahun 2010-2014 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Apabila ketika terjadi kenaikan 1% maka akan menurunkan PDRB. Hal ini disebabkan dengan asumsi jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia tidak diimbangi dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja sehingga produktivitas yang dihasilkan semakin menurun. Untuk dapat meningkatkan produktivitas maka yang diperlukan adanya peningkatan lapangan pekerjaan serta peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas disamping terpenuhinya permintaan tenaga kerja. Karna Jumlah tenaga kerja yang banyak akan tetapi efisiensi dan produktivitas sangat tinggi ini akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di samping itu di Provinsi Banten sendiri mayoritas industri-industri lebih banyak menggunakan tenaga

teknologi mesin di bandingkan tenaga manusia serta kurangnya keterampilan dalam penggunaan teknologi modern saat ini.

2. Investasi dilihat dari total jumlah realisasi PMA dan PMDN dari 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Banten tahun 2010-2014 secara statistic berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. Hal ini disebabkan dengan asumsi realisasi nilai investasi Provinsi Banten sebagian besar terpusat pada satu wilayah tertentu dimana Kota Cilegon yang mempunyai nilai investasi terbesar di Provinsi Banten sehingga menyebabkan nilai investasi yang lain menjadi memiliki pengaruh yang rendah terhadap PDRB Provinsi Banten. Asumsi ini di perkuat dengan adanya Pelabuhan Merak-Banten yg terletak di Kota Cilegon, pelabuhan terbesar dan terpadat di Indonesia ini tidak pernah lepas dari aktivitas ekonomi yang terus bergerak mulai dari bongkar muat barang berskala internasional dan aktivitas manusia melalui transportasi laut.
3. Pengeluaran Pemerintah dilihat dari realisasi belanja daerah dari 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Banten tahun 2010-2014 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Banten. Dengan meningkatnya jumlah realisasi pengeluaran pemerintah maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.

B. Saran

Setelah melakukan interpretasi terhadap penelitian ini dan didapatkan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai bahan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain :

1. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga membutuhkan kerjasama yang baik dari pihak pemerintah maupun pihak swasta untuk mengupayakan tenaga kerja dapat terserap dengan baik serta menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup guna penyerapan angkatan kerja yang baru di karenakan hal tersebut dapat menimbulkan adanya pengangguran terselubung, serta pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja melalui peningkatan alokasi anggaran untuk pendidikan guna mempertinggi kualitas tenaga kerja, memberikan latihan keterampilan bagi tenaga kerja serta memperluas kesempatan kerja sehingga output meningkat dan pada akhirnya dapat memacu PDRB di Provinsi Banten.
2. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa investasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Hal ini berarti baik pemerintah maupun swasta perlu mengupayakan agar investasi yang berupa PMA dan

PMDN untuk lebih diperluas kepada sektor lebih besar pengaruhnya terhadap PDRB di Provinsi Banten. Yaitu sektor industri pengolahan, perdagangan dan jasa-jasa. Yang dimana sektor tersebut sangat besar pengaruhnya. Banyak hal mengenai upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan jumlah investasi diantaranya : pemerintah daerah dan swasta di harapkan dapat menarik investasi yang kondusif, memberikan kemudahan dalam hal perizinan dan birokrasi, serta meningkatkan kualitas sumberdaya manusia sehingga di harapkan nilai investasi asing maupun dalam negeri dapat semakin mendorong PDRB di Provinsi Banten..

3. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga jika realisasi belanja daerah hanya sedikit dan tidak sesuai dengan obyek maka berpotensi dapat mempersulit tumbuhnya perekonomian di Provnsi Banten. Kekritisn pemerintah untuk melihat suatu potensi pendapatan daerah sangat penting, karena hal ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan porsi anggaran dalam membuat rencana alokasi anggaran. Dalam mewujudkan atau memberikan fasilitas yang bertujuan untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi harus benar-benar dianggarkan secara khusus agar segera terealisasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang disebabkan dari kedangkalan pemahaman yang dimiliki oleh penulis. Untuk itu, penulis berharap adanya kritik, saran, serta bimbingan. Semoga Allah mengasihi orang yang mendapati aib dan kekurangan orang lain lalu menutupinya. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini kurang didukung dengan ketersediaan data yang memadai sehingga data yang dianalisis sangat terbatas. Periode waktu penelitian yang digunakan hanya 5 tahun yaitu dari 2010 sampai dengan 2014, karena ada beberapa variabel yang datanya sulit didapatkan.
2. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini masih terbatas pada pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi, karena jika dikaji lebih jauh masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.